**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Hasil pengolahan data tentang motivasi belajar (X) dan prestasi belajar (Y) sebesar 0,843 lebih besar dari 0,05 atau (0,843 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X) dan prestasi belajar (Y) di MAN 5 Batanghari, yang di uji berdistribusi normal artinya bahwa hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat dilanjutkan dalam penelitian ini. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ternyata perhitungan melalui korelasi untuk rxy = 0,843 ini korelasi tergolong korelasi tinggi, hubungan besar, dan untuk menguji signifikasinya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Maksudnya motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki kontribusi atau hubungan pada pencapaian siswa dalam pengertian yang lain semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

1. **Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

* 1. Kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi, dan orang tua, agar dapat mengontrol siswa dengan baik sehingga tujuan motivasi belajar dengan prestasi belajar disekolah dapat tercapai dengan baik.
	2. Bagi instansi terkait, yaitu pihak sekolah hendaknya memberikan kebijakan yang memungkinkan antara guru pembimbing dengan guru mata pelajaran meningkatkan kerjasamanya pelaksanaan bimbingan dan konseling.
1. **Implikasi Hasil penelitian terhadap kegiatan bimbingan dan konseling**

Motivasi belajar dengan prestasi belajar mempunyai implikasi penting dalam bimbingan dan konseling. Dengan adanya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa akan dapat menimbulkan kebahagiaan pada diri siswa sehingga siswa dapat mengembangkan prestasi belajar siswa dengan baik dan optimal.

Bila hasil penelitian ini diimplikasikan pada kegiatan bimbingan dan konseling maka dalam proses konseling berupaya membantu siswa untuk dapat memperoleh prestasi belajar siswa yang optimal dan menumbuhkan pandangannya serta anggapannya mengenai belajar secara positif yang pada gilirannya akan menimbulkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan yang muncul dari motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dapat diatasi dengan layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling. Dalam hal ini, guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa untuk memiliki motivasi belajar yang baik sehingga membentuk kepribadian yang baik serta mencegah munculnya prestasi belajar.

Sehingga terlihat begitu pentingnya kemampuan mengenali, mengelola, dan mengekspresikan motivasi belajar pada prestasi belajar, dapat membantu siswa agar tidak melakukan motivasi belajar dengan prestasi belajar dan memberikan kemudahan bagi siswa itu sendiri dalam segala aspek kehidupan dimasa yang akan datang.

Motivasi belajar dengan prestasi belajar yang baik ini tentunya akan memberikan kepuasan pada diri siswa, guru dan sekolah yang pada akhirnya akan mengangkat nama baik pendidikan di Indonesia dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.